

## Daftar Pustaka

- Auerbach, Kiesler, Strentz, Schmidt, & Serio (1994). Variables in delayed disclosure of childhood sexual abuse. *American Journal of Orthopsychiatry*, Vol 71(3).
- Benokraitis, Nijole V. (1996). *Marriage and Families 2nd edition : Changes, Choices and Constraint*. New Jersey : Prentice-Hall Inc.
- Black, A.L. (2002). *Soil Plant Relationship*. London: John Willey and Sons.
- Borsari B, Carey KB (2005). Two brief alcohol interventions for mandated college students. *Psychology of Addictive Behaviors*. ;19:296–302.
- Duley, L.A. (2012). *A Qualitative Phenomenological Study of the Lived Experiences of Women Remaining in Abusive Relationships*. Doctoral Dissertation. Diakses pada 24 September 2012 dari <http://search.proquest.com/securelib.caribbean.edu:2048/docview/924411145/1395E677A6F378F8E2D/12?accountid=26694>.
- Edleson, J.L. (2002). Should childhood exposure to adult domestic violence be defined as child maltreatment under the law? Manuscript submitted for editorial review at *Child & Youth Services Review*. Minneapolis: The Minnesota Center Against Violence & Abuse.
- Edwards, K.M., Gidycz, C.A., & Murphy, M.J. (2011). College Woman's Stay/Leave Decisions in Abusive Dating Relationship: A Prospective Analysis of an Expand Investment Model, *Journal of Interpersonal Violence*, 26, 1446-1462.
- Graham, D.L.R., Rawlings, E.I., & Rigsby, R.K. (1994). *Loving to Survive: Sexual Terror, Men's Violence, and Women's Lives*, New York: New York University Press.
- Gelso, Palma, & Bhatia, (2013). Attachment theory as a guide to understanding and working with transference and the real relationship in psychotherapy. 69(11):1160-71. doi: 10.1002/jclp.22043. Epub 2013 Sep 3.
- Graham, D.L.R., Rawlings, E.I., Ihms, K., Latimer, D., Foliano, J., Thompson, A., Hacker, R. (1995). A Scale for Identifying "Stockholm Syndrome" Reactions in Young Dating Women: Factor Structure, Reliability, and Validity. *Violence and Victims*, 10, 1, 3-22.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Andi
- Havighurst, Robert J. (1961). *Human Development and Education*. New York: David Mckay Company.
- Inews Sulsel. (2021, Januari 28). Mahasiswi di Makassar Laporkan Dugaan Kekerasan Seksual Mantan Pacar. Diakses pada tanggal 9 Mei 2020 di i

<https://sulsel.inews.id/berita/mahasiswi-di-makassar-laporkan-dugaan-kekerasan-seksual-mantan-pacar/2>

- Jackson, N.A. (2007). Encyclopedia of Domestic Violence. USA: Taylor & Francis Group, LLC.
- Kemen PPPA. (2018). Waspada Kekerasan Dalam Pacaran. Diunduh dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1669/waspada-bahayakekerasan-dalam-pacaran>.
- Knys, P. (1989). Cinta Muda-Mudi. Pustaka kaum muda. Penerbit Kanisius.
- Komnas perempuan. (2021). Korban bersuara, data bicara sahkan RUU penghapusan kekerasan seksual sebagai wujud komitmen negara. Diunduh dari <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/perempan-dalam-himpitan-pandemi-lonjakan-kekerasan-seksual-kekerasan-siber-perkawinan-anak-dan-keterbatasan-penanganan-di-tengah-covid-19-catau-2021-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-tahun-2020>
- Leaver, M. (2007). Adolescent Dating Violence and identity Development. Stellenbosch University: Assignment presented to the degree of Master in Psychology.
- Lewis, S.F. & Fremouw, W. (2001). Dating Violence: A Critical Review of the Literature, *Clinical Psychology Review*, 21(1), 105-127.
- Matt Jarvis. (2011). Teori-Teori Psikologi. Cet. X, Bandung: Nusa Media. Hal. 324.
- M. Namnyak, N. Tufton, R. Szekely, M. Toal, S. Worboys, E. L. Sampson. (2007). *Stockholm syndrome: psychiatric diagnosis or urban myth?*, 117: 4–11. <https://doi.org/10.1111/j.1600-0447.2007.01112.x>
- Mikulincer, M. & Shaver, P.R. (2007). Attachment in Adulthood, New York: The Guilford Press.
- Murray, J. (2007). Abusive Dating Relationships. United States. HarperCollins Publishers Inc.
- Moleong, L. J. (2006). Metodologi penelitian kualitatif (Ed. revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, F.J, Knoers, A.M.P & Hadinoto S.R. (2001). Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nils Bejerot (1974). The six day war in Stockholm *New Scientist*, volume 61, number 886, page 486-487
- Santrock, J. W. (2002). Life Span Development. Perkembangan Masa Hidup. Jilid II, Wisnu Chandra, (terj). Jakarta: Erlangga.

- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa. Hidup Jilid I*. (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sekarlina & Margaretha. (2013). Stockholm Syndrome pada Wanita Dewasa Awal yang Bertahan dalam Hubungan yang Penuh Kekerasan, *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 02(03).
- Shelley E, T., Peplau, L.A., & Sears, D.O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sternberg, R.J. (1988). *The psychology of love*. USA: Yale University.
- Straus, M. A. (2009). Gender symmetry in partner violence: Evidence and implications for prevention and treatment. In D. J. Whitaker & J. R. Lutzker (Eds.).
- Shorey, R. C., Zucosky, H., Brasfield, H., Febres, J., Cornelius T. L., Sage, C., & Stuart G. L. (2012). Dating violence prevention programming: Directions for future interventions. *Aggression and Violent Behavior*. 17, 289-296.
- Pennebaker, & Chung. (2007). *Expressive Writing: Connections to Physical and Mental Health*. New York: Oxford University Press.
- Poerwandari, K., (2007). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Univeritas Indonesia
- Puteri, K. (2016). Hubungan antara Identitas Stigma dengan Perilaku Help-Seeking pada Individu yang Mengalami Kekerasan dalam Pacaran serta tinjauannya dalam Islam, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Jakarta: Universitas YARSI.
- Hurlock, Elizabeth B. (2004). *Developmental Psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Howe, T.R. (2012). *Marriages and Families in the 21st Century A Bioecological Approach*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- O'Keefe, M. (2005, April). Teen Dating Violence: A Review of Risk Factors and Prevention Efforts. *Vawnet Applied Research Forum*.
- Teen Dating Violence.(2009). Yogyakarta: PENERBIT KANISIUS. [http://books.google.co.id/books?id=yRf1BTzGCKC&pg=PA12&dq=buku+tenta+ng+kekerasan+dalam+berpacaran&hl=id&ei=CO\\_7TajCOMP4rQeQwJXCDw&sa=X&oi=book\\_result&ct=result&resnum=3&ved=0CDQQ6AEwAg#v=onepage&q&f=false](http://books.google.co.id/books?id=yRf1BTzGCKC&pg=PA12&dq=buku+tenta+ng+kekerasan+dalam+berpacaran&hl=id&ei=CO_7TajCOMP4rQeQwJXCDw&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=3&ved=0CDQQ6AEwAg#v=onepage&q&f=false)
- The National Clearinghouse of Family Violence.(2006 May). (Issue Brief No.72). Canada: Author.

Warkentin, J. 2008. Dating Violence and Sexual Assault Among College Men: Co-Occurrence, Predictors, and Differentiating Factors. (Electronic Thesis or Dissertation). Retrieved from <https://etd.ohiolink.edu/>.

World Report on Violence And Health. (2002). Violence By Intimate Partner. (4th Chapter)

# LAMPIRAN

### GUIDELINE WAWANCARA

| <b>Opening</b>                                    |  |
|---|--|
| Perkenalan dan <i>building rapport</i>            | <p>Selamat pagi/siang/sore, perkenalkan saya Auliyah ramadhani Ahmad, bisa dipanggil Auliyah. Saya mahasiswa Psikologi Unhas.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Silahkan, bisa perkenalkan dirinya?</li><li>- Bagaimana keadaannya hari ini?</li><li>- Ada kegiatan setelah ini, kak?</li></ul>  |
| Penjelasan tentang tujuan dan kegunaan penelitian | <p>- oke, baik, kak</p> <p>Pada wawancara kali ini, kakak akan menjadi partisipan dalam penelitian saya</p> <p>Jadi, pada wawancara ini, saya butuh untuk memahami situasi yang terjadi pada kakak sebagai bahan refleksi untuk teman-teman dan keluarga-keluarga yang lain terkait kondisi yang kakak alami.</p> <p>Oleh karena itu, saya berharap kakak dapat kooperatif</p> |

|  |   |
|--|---|
|  | dalam proses wawancara ini.   |
| Penjelasan terkait kerahasiaan data  | Saya sebagai peneliti akan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi yang nantinya kakak sampaikan dalam wawancara ini. Oleh karena itu, kakak bisa menyampaikan segala hal sejujur-jujurnya karena informasi yang didapatkan hanya akan digunakan demi kepentingan penelitian dan pendidikan.  |
| Menanyakan kesediaan dan kesiapan untuk wawancara  | Jadi, apakah kakak bersedia untuk mengikuti wawancara ini?<br>- Oke baik, sudah siap kak ?  |
| <b>Body</b>  |   |
| Anamnesa   | Oke, jadi kita mulai saja wawancaranya. Pertama mungkin kakak bisa menceritakan terkait kasus kekerasan yang dialami?<br>- Kapan awal mulanya kasus terjadi?<br>- Berapa kali/tahun kasus terjadi?<br>Boleh dijelaskan, kak, rentang waktu terjadinya dari satu kasus ke yang lain itu kira-kira berapa lama?<br>Apakah kakak tinggal dengan pacar? kenapa kasus baru terjadi saat itu? |
| <b>Distorsi Kognitif</b><br><br>Distorsi kognitif sebagai kesalahan atau ketidakakuratan dalam berpikir, mempersepsikan sesuatu atau kesalahan | - Berapa lama kakak telah berpacaran ?<br>Bagaimana awal mula kakak bertemu dengan pacar kakak?<br>Perubahan seperti apa yang pertama kali terjadi yang kakak rasakan ?<br>Seperti apa bentuk kekerasan yang pacar kakak lakukan ?  |

|  |  |
|--|--|
| <p>dalam <i>belief</i> atau kepercayaannya. Distorsi kognitif ini muncul dalam diri korban karena terjadi tarik menarik antara ketidak sadaran dengan orientasi korban terhadap pelaku kekerasan. Ketika pelaku melakukan kekerasan, teror, dan ancaman pada diri korban, distorsi kognitif menimbulkan harapan bahwa suatu saat kekerasan tersebut akan berakhir ketika pelaku diberikan cinta dan perhatian penuh oleh korban. Kesalahan interpretasi rasa takut menjadi cinta inilah yang membentuk ikatan antara korban dengan pelaku kekerasan dan menciptakan harapan bahwa hubungannya akan menjadi lebih baik dan kekerasan akan berakhir.</p> | <p>- Apa penyebab kekerasan tersebut terjadi ?<br/>         Bagaimana pandangan kakak terkait kekerasan yang dialami?<br/>         Bagaimana pandangan kakak terhadap pelaku kekerasan?<br/>         Apakah kakak menyadari bahwa kakak sedang mengalami kekerasan?<br/>         - Bagaimana respon kakak ketika kekerasan terjadi?<br/>         Apakah kakak menyalahkan pelaku terkait pelecehan/kekerasan yang diberikan? Atau terdapat faktor lain dari diri kakak sehingga pelaku melakukan hal tersebut?<br/>         - Apakah kakak merasa diri kakak berharga?<br/>         - Seberapa penting "<i>self love</i>" menurut kakak?<br/>         Apakah kakak percaya bahwa kakak pantas mendapatkan cinta dan kasih sayang dari orang lain?<br/>         Bagaimana pandangan kakak terkait kerabat terdekat baik keluarga atau teman yang mencoba untuk membantu kakak keluar dari hubungan tersebut?<br/>         Bagaimana sikap kakak jika pasangan kakak merasa menyesal ketika melakukan tindak kekerasan kepada kakak ?<br/>         Apa alasan yang membuat kakak tetap bertahan dalam hubungan tersebut ?<br/>         Apakah kakak tetap mencintai pasangan kakak ketika kekerasan tetap terjadi berulang-ulang ?<br/>         Jika tidak, mengapa masih bertahan?<br/>         Jika iya, mengapa kakak masih cinta ?</p> |
|--|--|